BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam era globalisasi saat ini hanya memperhatikan laporan keuangan saja, namun lupa dengan tiga aspek penting yaitu aspek keuangan, lingkungan serta sosial. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan , perusahaan juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tanggung jawab yang baik pula terhadap pihak internal maupun pihak eksternal, yang dimaksud dengan pihak internal disini yaitu pihak dimana perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab secara bersama-sama untuk mendapatkan sesuatu yang dapat memberikan konstribusi didalam perusahaan itu sendiri. Sedangkan pihak eksternal yaitu masyarakat, dan lingkungan sekitar yang nantinya akan mendapatkan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung dari perusahaan tersebut (Ardwiyanti, 2015).

Industri Pertambangan adalah industri yang kegiatannya adalah melakukan pencairan, penambangan, pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan-bahan galian seperti mineral, batubara,migas , panas bumi. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) industri pertambangan harus berupa program yang dapat mengurangi dampak kerusakan lingkungan dari usaha pertambangan. Menurut Thamrin Sihite selaku Dirjen Mineral dan Batubara Kementerian ESDM (12/12) menyebutkan bahwa CSR pada Pertambangan berbeda dengan pada industri lainnya, seperti manufaktur,

perbankan, telekomunikasi dan sebagainya, karena CSR pertambangan sangat terkait dengan Analisis Masalah serta Dampak Lingkungan (Amdal). Hal tersebut menunjukan bahwa industri pertambangan harus memiliki perhatian khusus karena memiliki perbedaan dari segi kerusakan alam.

Sumber daya alam kekayaan indonesia yang melimpah salah satunya adalah bahan tambang. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa industri pertambangan di Indonesia tetap menjadi Primadona utama bagi para investor untuk berinvestasi didalamnya. Sektor pertambangan yang sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri, memenuhi kebutuhan energi, menghasilkan devisa bagi pembangunan , menyediakan lapangan kerja dan menciptakan kesempatan-kesempatan berusaha bagi lingkungan sekitarnya. Itulah mengapa pertambangan menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional. (Sunniati, 2016).

Retno & Prihatinah, (2012)berpendapat bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki kerusakan dan kesenjangan lingkungan akibat dari aktivitas operasional perusahaan tersebut, untuk mendapatkan image perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut harus memiliki tanggung jawab yang baik pula terhadap lingkungan sekitarnya sehingga investor dapat berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik dimasyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, loyalitas konsumen semakin tinggi.

Corporate Social Responsibility (CSR) berkaitan dengan Good Corporate Governance (GCG) karena memiliki kedudukan yang kuat dalam dunia bisnis dan tetap berhubungan satu sama lain. Tanggung jawab sosial berorientasi kepada Stakholders, sama seperti prinsip utama Good Corporate Governance (GCG) yaitu Responsibility.

Implementasi CSR merupakan salah satu wujud pelaksanaan prinsip GCG. Good corporate governance (GCG) dan corporate social responsibility (CSR) adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya memiliki kedudukan penting dalam praktik bisnis dan saling berhubungan satu sama lain. Salah satu prinsip pelaksanaan GCG adalah responsibility, prinsip ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial yang berorientasi kepada stakeholders. Namun pemeringkatan CGPI di Indonesia masih bersifat voluntary (sukarela) dan tidak diwajibkan sehingga perusahaan yang ikut dalam pemeringkatan CGPI setiap tahunnya tidak sama dan hanya sebagian kecil dari keseluruhan perusahaan (hanya beberapa perusahaan yang ikut berturut-turut setiap tahunnya). Hal ini menyebabkan pasar kurang yakin dengan hasil pemeringkatan CGPI, apalagi belum ada dampak yang signifikan terhadap CSR jika dibandingkan perusahaan yang tidak mengikuti pemeringikatan CGPI (Karina & Setiadi, 2020).

Good Corporate Governance (GCG) merupakan sistem yang mengatur suatu perusahaan, dimana sistem tersebut akan menciptaan nilai tambah untuk para *Stakeholders*. Besarnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen sangat berpengaruh terhadap luas pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, untuk itu kepemilikan saham oleh manajemen diperlukan agar manajemen bertindak sesuai

dengan kepentingan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan, bukan hanya mementingkan kepentingan pribadi. Direksi, manajer, dan dewan Kepemilikan Manajemen komisaris yang sekaligus merupakan pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan karena dengan meningkatkan nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai pemegang saham juga akan meningkat. Semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan, manajer perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan informasi sosial dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di dalam program tanggung jawab sosial perusahaan(H. C. Putri & Raharja, 2013).

Sejumlah perusahaan batubara masih konsisten berada pada tren pertumbuhan kinerja dalam lima tahun terakhir, meski bergerak *fluktuatif* dan dinamis. Hal itu seiring dengan ekspansi usaha yang mereka jalankan, disamping terdorong dinamika harga emas hitam tersebut. Hingga saat ini permintaan batubara global masih tinggi mengingat komoditas tersebut masih menjadi andalan sebagai sumber energi utama yang murah meski kurang ramah terhadap lingkungan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul : "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah yang akan diangkat adalah :

- 1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
- 2. Apakah Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan Nilai Perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu :

- 1. Untuk mengethaui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial dalam memoderasi hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan masalah diatas, manfaat yang ingin diwujudkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan teori-teori yang telah diterima di perkuliahan, menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang CSR, nilai perusahaan dan Kepemilikan Manajerial pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan masukan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan kebijakan perusahaan agar lebih giat lagi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya tanggungjawab sosial, sehingga perusahaan dapat bekerja dengan tanggungjawab yang lebih baik lagi dan berintegrasi.

3. Bagi Investor/ Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para investor dan atau calon investor sebagai bahan pertimbangan agar tidak ragu dalam mengambil keputusan untuk tetap berinvestasi pada perusahaan pertambangan, serta dapat digunakan sebagai dasar penilaian investor mengenai gambaran perusahaan sebelum investor tersebut menginvestasikan modalnya agar nantinya modal yang sudah ditanamkan investor kepada perusahaan dapat memberikan kesejahterahan bagi perusahaan dan khususnya bagi investor tersebut.

4. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini disumbangkan ke lembaga agar dapat digunakan untuk melengkapi perpustakaan sebagai bahan informasi dan dokumentasi apabila dibutuhkan suatu saat nanti.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan refrensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama di waktu mendatang dan juga menjadi refrensi untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), Nilai Perusahaan juga Kepemilikan Manajerial.